

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Japara Sangat Tinggi. Hal ini ditunjukkan pada indikator pelatih, indikator sarana dan prasarana, indikator lingkungan, indikator minat, indikator fisik, indikator bakat, indikator motif dan indikator keluarga.
2. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Japara memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dan mengembangkan diri. Adanya minat dan ketertarikan siswa pada seni bela diri, dukungan sosial yang diberikan oleh pihak terkait, dan pengaruh budaya lokal menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Hal ini memberikan pemahaman terhadap faktor-faktor instrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada faktor instrinsik adalah indikator fisik, indikator minat, indikator bakat dan indikator motif, sedangkan pada faktor ekstrinsik adalah indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana prasarana dan indikator pelatih.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Japara, peneliti menyarankan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat disarankan untuk menghadirkan variasi program. Hal ini dapat mencakup pengenalan berbagai aliran atau gaya pencak silat, serta kegiatan-kegiatan yang menarik dan inovatif untuk menarik perhatian siswa. Penting untuk memastikan bahwa pelatihan dan kualitas para instruktur atau pelatih pencak silat terjamin. Dengan memiliki instruktur yang berkualitas, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti dan mengembangkan keterampilan dalam ekstrakurikuler ini. Membuat program penghargaan dan apresiasi bagi siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat menjadi motivasi tambahan. Penghargaan ini bisa berupa sertifikat, pengakuan di depan

sekolah, atau penghargaan lainnya yang dapat memberikan dorongan positif bagi partisipasi dan pencapaian siswa. Mengadakan kolaborasi dengan komunitas atau organisasi pencak silat lokal dapat membuka peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah, seperti pertandingan atau acara seni bela diri. Hal ini akan memberikan pengalaman yang lebih luas dan meningkatkan semangat berkompetisi. Melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat penting. Hal ini untuk memastikan program tetap relevan dengan minat siswa dan dapat mengidentifikasi potensi perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan. Mengajak orang tua untuk lebih terlibat dan mendukung partisipasi anak-anak mereka dalam ekstrakurikuler pencak silat dapat meningkatkan motivasi siswa. Orang tua yang mendukung dan terlibat aktif dalam kegiatan anak akan memberikan dampak positif pada semangat siswa untuk berpartisipasi. Pastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat diikuti oleh siswa dari berbagai tingkatan kemampuan. Membuka kesempatan bagi siswa pemula hingga yang sudah mahir akan menciptakan lingkungan inklusif dan mendorong partisipasi lebih banyak siswa. Melakukan promosi dan memberikan informasi secara efektif tentang ekstrakurikuler pencak silat dapat menjangkau lebih banyak siswa potensial. Dengan mengetahui manfaat dan keseruan kegiatan ini, siswa akan lebih termotivasi untuk bergabung.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan dan memperbaiki program ekstrakurikuler pencak silat. Dengan memahami faktor-faktor motivasi siswa, sekolah dapat menyusun program yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat, sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi siswa. Misalnya, dengan meningkatkan dukungan sosial atau memberikan program penghargaan untuk siswa yang berprestasi. Keikutsertaan dalam ekstrakurikuler pencak silat dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan fisik, mental, dan sosial. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami potensi diri mereka dan meraih prestasi dalam bidang seni bela diri. Pencak silat merupakan bagian dari budaya lokal di Indonesia. Dengan terlibat dalam

ekstrakurikuler ini, siswa dapat lebih memahami nilai-nilai budaya dan warisan lokal, sehingga dapat melestarikan dan menghargai tradisi tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk menjalin kerjasama dengan komunitas atau organisasi pencak silat lokal. Hal ini dapat membuka peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Penulis berharap dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler lainnya atau dalam konteks yang berbeda.